

APLIKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING PADA MOMMYINDO BANDUNG

COMPUTING APPLICATION FOR THE COST OF GOODS SOLD BY USING FULL COSTING METHOD AT MOMMYINDO BANDUNG

¹Risa Ferossa, ²Iji Samaji, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP ³Kastaman, S.T.M.M.

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

¹risafrs@gmail.com, ²ijisamaji@tass.telkomuniversity.ac.id, ³kastaman@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Mommyindo adalah salah satu perusahaan manufaktur dibidang kuliner yang mengolah bahan berupa kerupuk mentah menjadi bahan siap saji yang dinamakan seblak yang dirintis oleh pengusaha muda yang bernama Lofty Rainidi. Mommyindo juga merupakan perusahaan yang kreatif, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut membuat seblak dengan kemasan yang berbeda dari perusahaan seblak lainnya. Seblak Mommyindo dikemas menjadi seblak instan berbentuk cup sehingga bisa langsung dijual atau dipasarkan. Berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, Mommyindo masih melakukan perhitungan penjualan, pembelian, persediaan dan laporan secara manual. Hal tersebut seringkali memicu terjadinya ketidakcocokan antara laporan dengan biaya yang dikeluarkan.

Maka dari itu, penelitian ini dibuat untuk menerangkan aplikasi yang dapat menghitung berapa biaya produksi yang dibutuhkan, menghitung beban-beban yang ada saat produksi, serta menentukan harga jual setiap *cups* dengan menggunakan metode *full costing*. Oleh karena itu disusunlah proyek akhir ini yang berjudul “Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* pada Mommyindo, Bandung”.

Abstract

Mommyindo is one of the manufacturing companies regarding to the culinary field that is owned by a young entrepreneur named Lofty Rainidi. Mommyindo however, focuses on processing uncooked “kerupuk” to become convenience food called “seblak”. A “seblak” made by Mommyindo has such a different packaging compared to the product from another manufacturing company; hence Mommyindo could be considered as a creative manufacturing company due to its innovation. In this case, a “seblak” is packaged in a form of paper cup, and therefore it is ready to be sold. Regarding to management and control of the company, Mommyindo’s sales, purchases, stocks, and report are still calculated manually. Therefore, there are some incompatibilities between the report and expense.

Accordingly, this study is aimed to explain an application that could compute Mommyindo’s full cost, expanses, and to determine the cost of goods sold by using full costing method. As a result, this study is conducted with the title “Computing Application for The Cost of Goods Sold by using Full Costing Method at Mommyindo, Bandung”.

Keywords: the cost of goods production , full costing , selling price .

1. Pendahuluan

Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan manufaktur karena harga pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan disebuah perusahaan untuk melakukan perhitungan atas biaya produksi.

Mommyindo adalah salah satu perusahaan manufaktur dibidang kuliner yang mengolah bahan berupa kerupuk mentah menjadi bahan siap saji yang dinamakan seblak yang dirintis oleh pengusaha muda yang bernama Lofty Rainidi. Mommyindo membuat seblak dengan kemasan yang berbeda yaitu menjadi seblak instan yang dijual dengan menggunakan *cups* yang siap dipasarkan. Perusahaan ini masih melakukan perhitungan penjualan, pembelian, persediaan dan laporan menggunakan secara manual.

Pada perusahaan ini proses produksi terjadi tiga kali dalam sebulan yang menghasilkan 1200 *cups* dalam sekali produksi sesuai dengan permintaan bagian admin, Mommyindo melakukan semua produksi seblak *instant* tidak menggunakan peralatan canggih, mereka termasuk *home industry* yang hanya memiliki 12 orang pegawai, jika produksi seblak *instant* ini sedang melonjak tinggi maka produksi seblak akan ditingkatkan sehingga membutuhkan *freelance*. Bahan-bahan yang digunakan berupa kerupuk, cabe dan bumbu-bumbu rahasia. Dengan banyaknya bahan baku yang digunakan Mommyindo tidak mencatat rinci dalam setiap produksi yang mengakibatkan tidak jelas pencatatan pada proses produksi.

Kebutuhan sistem informasi akuntansi manufaktur sangat dibutuhkan untuk meningkatkan laba. Hal ini diwujudkan dengan adanya penggunaan komputerisasi sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengolah semua macam data seperti data harga pokok produksi, data penjualan, data pembelian, data persediaan barang, data penggajian, dan data-data lain secara cepat, tepat, dan akurat diperlukannya laporan akuntansi berupa jurnal, buku besar, dan laporan harga pokok produksi.

Mommyindo sudah memiliki *supplier* tetap yang setiap bulannya mengirimkan kerupuk hingga 111 bal sebagai bahan utama yang digunakan, pada proses pembelian Mommyindo masih memiliki banyak kekurangan diantaranya tidak ada kartu stok pada pembelian yang terjadi sedangkan frekuensi pembelian di Mommyindo antara 4 kali dalam pembelian setiap bulannya dengan total harga setiap pembelian sekitar 100 sampai dengan 200 juta, sehingga kurangnya pengontrolan mengakibatkan tidak ada laporan pembelian.

Setiap perusahaan membutuhkan penetapan harga jual untuk memperkirakan berapa laba yang didapatkan pada perusahaan tersebut. Untuk menetapkan harga jual per produk perusahaan ini hanya menghitung setiap komponen yang digunakan pada saat produksi tanpa menghitung biaya-biaya lainnya, dan untuk penentuan laba masih sesuai dengan keinginan pemilik sehingga tidak dapat ditentukan berapa laba setiap satu kali produksi.

Mommyindo belum memiliki pencatatan akuntansi pada setiap proses bisnis yang terjadi sehingga diperlukannya pencatatan akuntansi pada Mommyindo. Agar perusahaan dapat berkembang lebih baik maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi meliputi pelaporan harga pokok produksi yang dapat memperlihatkan biaya pokok produksi.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola pencatatan produksi yang terjadi di Mommyindo?
2. Bagaimana mengelola pencatatan pembelian yang terjadi di Mommyindo?
3. Bagaimana menghasilkan laporan harga pokok produksi?

Tujuan dari proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat menangani hal-hal sebagai berikut.

1. Mengelola pencatatan produksi di Mommyindo.
2. Mengelola pencatatan pembelian di Mommyindo.
3. Menghasilkan laporan buku besar, jurnal, dan laporan harga pokok produksi.
4. Menentukan penetapan harga jual.

2. Dasar Teori

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir [2].

b. Metode *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variable* maupun tetap [3].

c. Harga Jual

Pendekatan umum dalam penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (*markup*) pada harga pokok. *Markup* adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk. *Markup* biasanya berupa persentase tertentu dari harga pokok produk. Pendekatan ini disebut dengan *cost-plus pricing* karena persentase *markup* yang telah ditentukan dimuka ditambahkan pada angka harga pokok untuk menentukan harga jual. Kerangka pemikiran yang dapat dikembangkan penulis dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan oleh cara produksi suatu perusahaan. Perusahaan yang memproduksi berdasar pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*). Sedangkan Perusahaan yang memproduksi massa, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses (*Process Cost Method*).

2. Untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variable ke dalam harga pokok produksi. Sedangkan metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* saja ke dalam harga pokok produksi.

3. Beberapa penetapan harga jual produk menggunakan biaya produksi sebagai dasar dalam menghitung harga yang akan dibebankan kepada konsumen dengan pendekatan *full costing* maupun *variable costing* [4].

d. Jurnal

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Pencatatan data kedalam buku jurnal bersumber dari dokumen. Tanpa dokumen, tidak ada jurnal. Untuk pencatatan dengan baik maka dilakukan analisis transaksi yang dikaitkan dengan karakteristik perubahan akun [5].

Tabel 1
Contoh Jurnal

No	Transaksi	Jurnal					
		Tanggal	Rekening	Ref	Debet	Kredit	Keterangan
1	Bahan baku	3-jan-2016	Bahan Baku	114	8.000.000		Pembelian bahan baku
		3-jan-2016	Kas	111		8.000.000	Pembelian bahan baku
2	Penggunaan Bahan Baku	20-jan-2016	Barang dalam proses	520	8.000.000		Penggunaan bahan baku
		20-jan-2016	Bahan baku	114		8.000.000	Penggunaan bahan baku
3	Gaji pegawai	10-jan-2015	Biaya gaji	611	20.000.000		Pengakuan utang gaji
		10-jan-2015	Utang gaji	213		20.000.000	Pengakuan utang gaji
4	Gaji Pegawai	6-jan-2016	Pengendalian overhead pabrik	112	5.000.000		Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
		6-jan-2016	Biaya gaji	611		5.000.000	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
5	Gaji pegawai	6-jan-2016	Barang dalam Proses	540	5.000.000		Biaya Tenaga Kerja Langsung
		6-jan-2016	Biaya gaji	611		5.000.000	Biaya Tenaga Kerja Langsung
6		Tanggal	Rekening	Ref	Debet	Kredit	Keterangan

	Biaya Overhead yang dibebankan	9-jan-2016	Barang dalam Proses	611	8.900.000		Estimasi Biaya Overhead
		9-jan-2016	Overhead Pabrik dibebankan	111		8.900.000	Estimasi Biaya Overhead
7	Jurnal Penutup	Tanggal	Rekening	Ref	Debet	Kredit	Keterangan
		10-okt-2015	Overhead Pabrik yang dibebankan	112	3.000.000		Jurnal Penutup
		10-okt-2015	Barang dalam Proses	111		3.000.000	Jurnal Penutup

3. Pembahasan

3.1 Analisis Kebutuhan Fungsionalitas

Fungsionalitas yang dibutuhkan dalam aplikasi ini antara lain sebagai berikut.

- a. Proses Kelola Data Master
Proses ini berisi informasi pengelolaan master data yang ada di PT Malibu Lancar Abadi, berisi aktifitas sebagai berikut.
 - 1) Kelola COA, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data akun.
 - 2) Kelola user, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data user.
 - 3) Kelola bahan baku, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data bahan baku.
 - 4) Kelola biaya *overhead* pabrik, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data biaya *overhead* pabrik.
 - 5) Kelola produk, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data produk.
 - 6) Kelola *supplier*, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data supplier.
 - 7) Kelola biaya tenaga kerja, merupakan menu yang digunakan untuk menambah, mengubah data biaya tenaga kerja.
- b. Proses Kelola Pembelian Bahan Baku
Proses ini berisi informasi mengenai data pembelian bahan baku yang dilakukan oleh admin keuangan, berisi aktifitas sebagai berikut.
 - 1) Pembuatan, data bahan baku yang akan dibeli.
 - 2) Edit pembelian bahan baku.
 - 3) Pembayaran untuk pembelian bahan baku.
- c. Proses Kelola Produksi
Proses ini berisi informasi mengenai data berapa banyak yang akan diproduksi, berisi aktifitas sebagai berikut.
 - 1) Pembuatan berapa banyak yang akan diproduksi.
 - 2) Menambahkan semua biaya produksi.
 - 3) Menambahkan penetapan harga jual.

3.2 Flowmap

Flowchart atau Bagan alir adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (*flowchart*) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Ada beberapa jenis *flowchart* diantaranya:

- a. Bagan alir sistem (*systems flowchart*).
System flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.
- b. Bagan alir dokumen (*document flowchart*).

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

c. Bagan alir skematik (*schematic flowchart*).

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan simbol-simbol bagan alir.

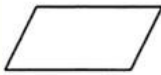




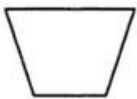
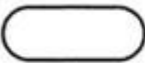
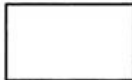
d. Bagan alir program (*program flowchart*).



Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika.

e. Bagan alir proses (*process flowchart*).

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur [1].

Tabel 2
Contoh Flowmap

Simbol	Nama	Keterangan
	Data masukan	Untuk mencatat data masukan
	Data masukan manual	Menggambarkan proses masukan data secara manual
	Simpanan data masukan	Menggambarkan penyimpanan data
	Dokumen	Menggambarkan semua jenis dokumen
	Dokumen – dokumen	Menggambarkan segala macam dokumen
	Operasi manual	Menggambarkan kegiatan manual
	Kode mulai atau berakhir	Menggambarkan awal dan akhir suatu proses
	Proses	Menggambarkan proses yang dilakukan sistem

Simbol	Nama	Keterangan
	Pengambilan keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus diambil
	Tampilan atau layar	Menampilkan apa yang ditampilkan sistem
	Penghubung	Menghubungkan suatu proses yang digambarkan dengan inisial yang sama

3.3 Implementasi

Implementasi aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Berikut ini adalah halaman menu untuk pengguna admin keuangan.



Gambar 1 Implementasi Halaman

3.4 Pengujian Aplikasi

Kasus untuk pengujian

Pada tanggal 12 agustus 2016 terjadi pembelian bahan baku yaitu cabe pada PT.Sandy sejumlah 1000 dengan total harga sebesar 5.000.000 rupiah secara tunai maka jurnal secara manual adalah sebagai berikut.

Tabel Error! No text of specified style in document.-1
Jurnal Pembelian

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
12-08-2015	Persediaan	151	Rp 5.000.000	
	Kas	111		Rp 5.000.000

a. Pengujian aplikasi proses pencatatan jurnal transaksi pembelian

The screenshot shows a web application titled 'Jurnal'. At the top, there is a dropdown menu for 'bulan' (month) and a 'Submit' button. Below this, the month 'agustus-2016' is displayed. A table lists two journal entries:

NO	tanggal	keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	2016-08-12	Persediaan	151	Rp 5.000.000.00	
2	2016-08-12	Kas	111		Rp 5.000.000.00

Gambar 4-1
Pengujian Manual Proses Pencatatan Jurnal

Kesimpulan pengujian dari tabel 4-1 dilakukan pencatatan jurnal transaksi pemesanan secara manual dan di gambar 4-30 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya pencatatan jurnal pemesanan di aplikasi telah sesuai dengan pencatatan jurnal secara manual.

b. Pada tanggal 13 September 2016 dilakukan penambahan produksi sebanyak 100 *cups* untuk jenis seblak original dan 100 *cups* untuk jenis seblak rendang. Pengujian aplikasi penambahan produksi.

The screenshot shows a web application titled 'Tambah Produksi'. It features a 'Tambah Produksi' button and a table with the following data:

No	No Transaksi	Tanggal Produksi	Nama Produk	Jumlah Produksi	Aksi
1	Pr_001	2016-09-13	Seblak Original	100	Tambah Biaya Produksi
2	Pr_002	2016-09-13	Seblak Rendang	100	Tambah Biaya Produksi

Gambar 4-2
Pengujian Aplikasi Tambah Produksi

b. Pada tanggal 13 September 2016 dilakukan pembelian untuk biaya bahan baku produksi yaitu kerupuk, bubuk cabai, bakso, dan sosis.

The screenshot shows a web application titled 'Tambah Produksi Proses'. It has tabs for 'Biaya Bahan Baku', 'Biaya Tenaga Kerja', and 'Biaya Overhead Pabrik'. The 'Biaya Bahan Baku' section is active, showing a form with the following details:

- No Produksi: Pr_001
- Nama Produk: Seblak Rendang
- Total Produksi: 100

Below the form is a table listing raw materials:

NO	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total Harga	Aksi
1	Kerupuk	1	200000	200.000,00	Simpan
2	Bubuk Cabai	0.6	300000	180.000,00	Simpan
3	Bakso	0.2	300000	60.000,00	Simpan
4	Sosis	0.2	300000	60.000,00	Simpan
Total				500.000,00	

At the bottom, there are 'Simpan' and 'Kembali' buttons.

Gambar 4-3
Pengujian Aplikasi Biaya Bahan Baku

c. Pada Tanggal 12 Agustus 2016 dilakukan penambahan untuk biaya tenaga kerja bagian menggoreng atau memasak dengan tarif Rp. 50.000/hari, bagian bumbu dengan tarif Rp. 50.000/hari dan bagian pengemasan dengan tarif Rp. 100.000/hari.

Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya Tenaga Kerja

No Produksi
 Pr_001
 Nama Produk
 Seblak Rendang
 Nama Pekerjaan
 Bagian Menggoreng
 Tariff/hari

Tambah **Kembali**

NO	ID BTKL	Nama Pekerjaan	Tarif
1	TK-001	Bagian Menggoreng	Rp 50.000,00
2	TK-002	Bagian Bumbu	Rp 50.000,00
3	TK-003	Bagian Pembungkusan	Rp 100.000,00
TOTAL			Rp 200.000,00

Gambar 4-4
Pengujian Aplikasi Proses Tambah Biaya Tenaga Kerja

d. Pada Tanggal 13 September 2016 dilakukan pembayaran terhadap beban air sebesar Rp 100.000 dan beban listrik Rp 100.000.

Biaya Overhead Pabrik

No Produksi
 Pr_001
 Nama Produk
 Seblak Rendang
 Nama Overhead Pabrik
 Listrik
 Biaya (Rp)

Tambah **Kembali**

NO	ID Overhead	Nama Overhead Pabrik	Biaya
1	OH-001	Listrik	Rp 100.000,00
2	OH-002	Air	Rp 100.000,00
TOTAL			Rp 200.000,00

Simpan **Kembali**

Gambar 4-5
Pengujian Aplikasi Proses Tambah Biaya Overhead Pabrik

e. Proses penetapan harga jual dengan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan sebanyak 30%.

Nama Produk	Seblak Rendang		
Jumlah Produksi	100		
Tanggal Produksi	2016-09-13		
TOTAL BBB	TOTAL BTKL	TOTAL BOP	
Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 200.000,00	
TOTAL			Rp 900.000,00
Biaya			
Total Biaya	Rp 900.000,00		
Jumlah Produksi	100		
Biaya Satuan	Rp 9.000,00		
keuntungan yang diinginkan 30 (%)			
Simpan kembali			

Gambar 4-6
Pengujian Aplikasi Proses Penetapan Harga Jual

f. Laporan

Nama Produk	Seblak Rendang	
Jumlah Produksi	100	
Tanggal Produksi	2016-09-13	
TOTAL BBB	TOTAL BTKL	TOTAL BOP
Rp. 500.000,00		Rp. 200.000,00
TOTAL		Rp 900.000,00
Biaya		
Barang dalam proses Awal		0
Biaya Bahan Baku		Rp 500.000,00
Biaya Tenaga Kerja		Rp 200.000,00
Biaya Overhead		Rp 200.000,00
Total Biaya		Rp 900.000,00
Jumlah Produksi		100
Barang Dalam Proses Akhir		0
Biaya Satuan		Rp 9.000,00
Harga Jual		Rp 11.700,00

Gambar 5
Laba Harga Pokok Produksi

4. Kesimpulan

- 1) Dari penjelasan dan data yang telah diuraikan didalam buku ini dapat disimpulkan sebagai berikut.
- 2) Aplikasi ini dapat mengelola pencatatan produksi yang terjadi di Mommyindo.
- 3) Aplikasi ini dapat mengelola pencatatan pembelian yang terjadi di Mommyindo.
- 4) Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan harga pokok produksi.
- 5) Aplikasi ini dapat menentukan penetapan harga jual.

Daftar Pustaka:

- [1] Simarmata, Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: CV. Andi, 2010.
- [2] B. B. & Nurlela, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [3] S. D. A. D. W. F. Ony Widilestariningtyas, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [4] Y. A. A. Krismiaji, Akuntansi Manajemen. Edisi 2., Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- [5] S. M. Drs. Mursyidi, Akuntansi Dasar, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.